SKRIPSI

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMAT

(Studi Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Oleh:

DARMA PRANATA
NPM. 13102504

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/2018 M

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMAT

(Studi Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Oleh:

Darma Pranata
NPM: 13102504

Pembimbing I : Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
Pembimbing II: Siti Zulaikha, S.Ag. MH.

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/2018 M

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMAT

(Studi Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

ABSTRAK

Oleh

DARMA PRANATA

Penelitian ini berkaitan dengan peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat atau , yang merupakan sebuah kewajiban untuk melakukan tanggung jawab sosial agar mewujudkan kesejahteraan sosial khususnya bidang ekonomi. LPM adalah lembaga Pemerintah Desa yang berkomitmen melaksanakan program untuk menunjang dan mengoptimalkan potensi yang ada di masyarakat guna meningkatkan taraf perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) dalam meningktakan perekonomian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi,wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Data dan fakta hasil pengamatan lapangan disusun, diolah, dikaji kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPM sudah dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan sasaran, tujuan dan manfaat. Dengan melaksanakan kegiatan pembangunan jalan Onderlagh, pengembangan Koperasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun dampak dari program yang telah dilaksanakan oleh LPM terhadap masyarakat, dengan pemberian modal usaha di koperasi dan pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) sangat membantu di dalam masyarakat sehingga adanya peningkatan ekonomi dari perkembangan usaha yang dijalankan serta menciptakan rasa sejahtera di masyarakat.

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darma Pranata

NPM : 13102504

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2018

METERAI TEMPEL

B0407AEF767856083

6000

ENAM RIBU RUPIAH

DARMA PRANATA

NPM. 13102504

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Sdr. Darma Pranata

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMAT (Studi di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, April 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Siti Nurjanah, M.Ag	**Siti Zulaikha, S.Ag, MH**
NIP.19680530 199403 2 003	NIP.19720611 199803 2 001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMAT (Studi di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

Nama : Darma Pranata

NPM : 13102504

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Telah kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Siti Nurjanah, M.Ag	**Siti Zulaikha, S.Ag, MH**
NIP.19680530 199403 2 003	NIP.19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Tiur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725) 41507; Fakzimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 1583 / In.28.3/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMAT (Studi di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur) disusun oleh Darma Pranata, NPM: 13102504, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/16 Mei 2018 di Kampus II Gedung E.7.1.1.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator	:	Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag	( )
Penguji I	:	Drs. Dri Santoso. M.H.	( )
Penguji II	:	Hj. Siti Zulaikha, S.Ag. M.H	( )
Sekretaris	:	Ani Nurul Imtihanah. M.S.I	( )

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO LAMPUNG

Dr. Widiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

HALAMAN MOTTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا
مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia" (QS.Al-Ra'ad:11)[1]

[1] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahanya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda Diatno dan Ibunda Suratni tercinta yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, membimbing, mendo'akan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil demi keberhasilan studiku. Terimakasih kepada Ibu dan Bapak, cintamu, sayangmu, lelahmu, pesanmu, dukamu dan marahmu adalah jalan yang indah bagiku.
2. Kakakku tersayang Susana, Susanti, Sinta Agustina yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya untuk keberhasilan studiku.
3. Untuk sahabat-sahabatku tersayang khususnya (Rendi Purnianto, Augustono, Ade Hardianto, Hendra BK, Andi Coki, Eko Apriandi, , Septiana Dewi, Budi Nurohman, Edi K, Eka , Siti Rohani dkk Keluarga Hits) yang telah banyak membantu baik dalam mencari ilmu maupun memberi dukungan moril.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokatuh...

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-NYA kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada para sahabatnya, dan semua umatnya.

Dalam skripsi ini peneliti membahas mengenai "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat Study Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur", dengan ini peneliti mengharapkan agar dapat dipahami apa yang sudah tertera dengan semestinya.

Peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr.Widhiya Nin Siana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Rina El maza, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

4. Ibu Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I yang di tengah kesibukannya, beliau masih dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan .
5. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag,MH selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Syariah Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
7. Semua Pihak yang telah membantu peneliti yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah Swt. Memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, namun peneliti menyadari keterbatasan yang ada pada diri peneliti, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih atas segala perhatiannya.

Wassalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokatuh.

Metro, April 2018

Darma Pranata

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vi**

HALAMAN MOTTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 5

D. Penelitian Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Pengertian Peran 11

B. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa 12

1. Pengertian LPM 12

2. Dasar Hukum LPM 14

3. Tugas dan Fungsi LPM 15

C. Perekonomian Umat 16

1. Pengertian Ekonomi Umat 16

2. Pemberdayaan Ekonomi Umat 17

BAB III METODE PENELITIAN 19

A. Jenis dan Sifat Penelitian 19

B. Sumber Data..... 20

C. Metode Pengumpulan Data 22

D. Metode Analisis Data 23

BAB IV HASIL PENELITIAN 24

A. Deskripsi Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan 24

1. Sejarah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan 24

2. Struktur Pemerintah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan 25

3. Data Monografi Desa Adijaya 27

4. Profil Perekonomian Desa Adijaya..... 28

B. Deskripsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya . 35

1. Sejarah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya 35

2. Rencana Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Bidang Perekonomian 36

3. Sumber Dana Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) 37

C. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya 39

D. Analisis Terhadap Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian 46

BAB V PENUTUP..... 50

A. Kesimpulan 50

B. Saran..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Out Line
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Research
5. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
6. Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Struktur Pemerintah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan 25

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah Kependudukan Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan 27
2. Profil Perekonomian Desa Adijaya 27
3. Struktur Pemberdayaan Masyarkat (LPM) Desa Adijaya 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam instansi pemerintah tentunya ada lembaga-lembaga yang ditugaskan pemerintah untuk membantu visi misi pemerintah yang bertujuan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dibidangnya agar bisa ikut membantu terwujudnya kesejahteraan yang di inginkan.

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah suatu sumber yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi baik perusahaan ataupun instansi pemerintahan, sebab sumber daya manusia adalah sumber yang berperan aktif terhadap jalanya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan. Pada dasarnya pengambilan keputusan yang terbaik yang dihasilkan oleh suatu sumber daya manusia menunjukan kinerja seseorang dan kemampuanya untuk menganalisis suatu masalah dalam lingkup kerja dan jabatanya.[1] Maka dari itu SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja didalam pembangunan sumber daya alam (SDA) maupun pembangunan manusianya itu sendiri.

[1]Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 2.

Program pembangunan yang mengarah ke pedesaan perlu ditingkatan, mengingat pedesaan memiliki nilai-nilai tradisional, sehingga sesuai dengan hakekatnya bahwa pembangunan tersebut bertujuan untuk membimbing nilai-nilai tradisional tersebut kearah yang lebih maju baik pembangunan sumber daya alam maupun pembangunan sumber daya manusia. Mengingat begitu pentingnya pembangunan pedesaan maka untuk tercapainya sasaran tersebut dibentuklah organisasi yang disebut dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai wadah partisipasi aktif masyarakat desa, yang memiliki tugas dan fungsi dalam merencanakan dan melakukan pembangunan desa. Agar tercapainya pembangunan tersebut maka perlu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintahan desa.

Dalam hal ini peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) bersama pemerintah desa harus ditingkatkan, berdasarkan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, peran LPM diharapkan dan merupakan sebagai ujung tombak daripada perencanaan pembangunan desa. Hal ini dikarenakan LPM sebagai penggerak yang aktif dalam masyarakat sehingga pembangunan dapat berhasil berguna dan berdaya guna menuju sasaran yang telah ditetapkan melalui perencanaan dari bawah yang dipadukan dengan perencanaan tingkat nasional sektoral serta upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan,

program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.[2]

Kesejahteraan perekonomian masyarakat adalah kondisi yang diharapkan masyarakat, dan kondisi tersebut tidak akan terwujud apabila tidak dikembangkan usaha kesejahteraan sosial baik oleh pihak pemerintah maupun organisasi non pemerintah. LPM di desa Adijaya merupakan organisasi pemerintahan yang ditunjuk oleh kepala desa dengan musyawarah bersama masyarakat, LPM memiliki keterlibatan dalam pengembangan di desa Adijaya, selanjutnya peran LPM desa Adijaya khususnya bidang perekonomian dalam masyarakat harus memiliki dampak yang besar bagi perubahan masyarakat Adijaya karena sebagai mitra pemerintahan desa dan bertanggung jawab penuh kepada kepala desa[3]

Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) desa Adijaya dibidang perekonomian rakyat mempunyai tugas yaitu membantu usaha-usaha dibidang perekonomian rakyat, perbaikan ekonomi masyarakat, peningkatan produksi pangan dan produksi lainya, termasuk industri rumah tangga dan perluasan kesempatan kerja serta kewirausahaan. [4]

Kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah, namun dalam realisasinya perlu peran masyarakat sebagai partner pemerintah untuk mengupayakan kesejahteraan dan peningkatan perekonomian

---

[2] Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat 12
[3] Agus Supendi, Kepala Desa Adijaya, *Wawancara*, Lampung Timur Desember 2016
[4] Suyitno, Ketua Umum LPM, *Wawancara*, 14 Januari 2017

masyarakat. Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa Adijaya, banyak dijumpai berbagai keadaan, pada masyarakat tertentu tidak dijumpai hambatan, namun pada masyarakat yang lain mengalami berbagai hambatan, karena adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki desa Adijaya

Kondisi masyarakat desa Adijaya yang sebagian besar berpenghasilan menengah kebawah karena dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Adijaya bahwa jumlah buruh tani yang ada di Desa Adijaya berjumlah 300 orang pada tahun 2016 maka dari itu kondisi masyarakat desa Adijaya sangat membutuhkan tindakan dari pemerintah desa dan lembaga terkait yang mengatasnamakan lembaga kemasyarakatan, masyarakat sangat perlu dikembangkan agar bisa berkontribusi dalam terselenggaranya pembangunan desa. Kondisi masyarakat yang menengah kebawah itulah serta kurangnya kapasitas ditambah dengan minimnya akses jalan membuat masyarakat desa Adijaya tertinggal dalam pembangunan, tertinggalnya pembangunan desa Adijaya dapat dilihat dari akses jalan yang masih banyak yang rusak dan berbatu, sehingga menyulitkan aktivitas masyarakat seperti halnya para petani yang kesulitan mengambil hasil panen karena akses jalan masih belum bisa dilalui kendaraan. Hal ini berpengaruh terhadap perekonomian Desa Adijaya. Selain itu, masih rendahnya pengoptimalan sumber daya alam yang dimiliki Desa Adijaya seperti pemanfaatan kotoran ternak dan rendahnya pengoptimalan sumber daya manusia yang mana pelatihan-pelatihan bisa menjadi alternatif untuk pengembangan sumber daya manusia seperti pelatihan menjahit, pelatihan dalam mengelola perternakan, mengelola kotoran dan yang

lainya. Kondisi ini membuat kehadiran LPM sangat penting dalam membantu pemerintah Desa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan perekonomian masyarakat desa Adijaya.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisa tentang sejauh mana peran yang telah dilakukan oleh Lembaga yang ada di desa Adijaya yaitu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), peneliti tertarik meneliti peran yang telah dijalankan oleh LPM desa Adijaya terhadap masyarakat, melalui penelitian yang berjudul PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKANKAN PEREKONOMIAN UMAT (Study Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Meningkatkankan Perekonomian Umat didesa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis penelitian ini memberikan pengetahuan tentang kelembagaan di Pemerintah Desa serta peran dan kontribusi untuk perekonomian rakyat didesa Adijaya
b. Secara praktis memberikan pemahaman hasil penelitian bagi masyarakat untuk memperhatikan peran serta kinerja LPM.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di perpustakaan IAIN Metro, sejauh ini peneliti belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus meneliti tentang Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Meningkatkan Perekonomian Umat (Study didesa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). Namun peneliti menemukan beberapa penelitian yang secara umum berkaitan dengan penelitian ini yang terdapat di Universitas lain. Karya tulis yang peneliti temukan antara lain :

Skripsi karya Firana dengan judul "Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Program Penyelenggaraan Pembangunan Pemerintah Di Kelurahan Karas Kecamatan Galang Kota Batam Tahun 2011".[5]

[5]Firana, *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Program Penyelenggaraan Pembangunan Pemerintah Di Kelurahan Karas Kecamatan Galang Kota Batam Tahun 2011,* (Tanjung Pinang : Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang,2014).

Hasil penelitian Firana dengan judul “Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Program Penyelenggaraan Pembangunan Pemerintah Di Kelurahan Karas Kecamatan Galang Kota Batam Tahun 2011, menjelaskan bahwa Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Program Penyelenggaraan Pembangunan Pemerintah Di Kelurahan Karas Kecamatan Galang Kota Batam, mengutamakan peran seperti LPM sebagai *fasilisator, mediator, motivator, dinamisator*.

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan adalah dimana Peran LPM Kelurahan sebagai *Fasilitator, Mediator, Motivator dan Dinamisator* terdapatnya hasil yang berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh tanggapan dari masyarakat Kelurahan Karas itu sendiri. Dimana Peran LPM Kelurahan sudah melakukan tugas nya sesuai dengan acuan LPM tetapi yang terjadi tidak sesuai dengan yang seharusnya terjadi karena kurangnya rasa kepedulian masyarakat terhadap program pembangunan yang telah dibangun dalam memelihara. Kesamaan dari penelitian atau skripsi diatas dengan penelitian peneliti terletak pada peran lembaga itu sendiri yaitu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sedangkan perbedaanya terletak pada objek dan fokus penelitian.

Skripsi karya Rintaka Hargita Sandhi dengan judul "Partisipasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Karangwuni Kecamatan Rongkop)"[6]

Hasil Penelitian Rintaka Hargita Sandhi dengan judul "Partisipasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Karangwuni Kecamatan Rongkop), dan dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu Proses perencanaan LPMD untuk pembangunan di Desa Karangwuni belum dilaksanakan secara optimal, partisipasi LPMD dalam perencanaan pembangunan di Desa Karangwuni masih rendah. Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian peneliti terletak pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian.

Skripsi karya Mathias Fandy Setiawan dengan judul "Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Pedesaan Terpadu (Studi Di Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa)"[7]

Hasil dari penelitian Mathias Fandy Setiawan dengan judul "Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Pedesaan Terpadu (Studi Di Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu

---

[6] Rintaka Hargita Sandhi, *Partisipasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Karangwuni Kecamatan Rongkop)*, (Yogyakarta : Skripsi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta , 2015)

[7] Mathias Fandy Setiawan, *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Pedesaan Terpadu (Studi Di Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa),* (Gowa : Jurusan PPKn FIS UNM,2013).

Kabupaten Gowa), yaitu peran LPMD dalam meningkatkan pembangunan pedesaan terpadu di Desa Pakatto telah mengatasi permasalahan dengan baik, LPMD selaku mitra pemerintah desa telah menjalankan perannya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai penyalur aspirasi masyarakat, sebagai penggerak partisipasi masyarakat, dan sebagai pelayanan pemerintah kepada masyarakat dalam meningkatkan pembangunan pedesaan terpadu. Persamaan dari hasil penelitian diatas dengan penelitian peneliti terletak pada Lembaga Pemberdayaan masyarakat, perbedaanya terletak pada objek dan fokus pembahasan penelitian.

Pada dasarnya penelitian dari ketiga penelitian yang peneliti kemukakan, terdapat kesamaan dan perbedaan didalam penelitian, persamaan yang sesuai yaitu penelitian tentang lembaga pemerintahan yaitu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), kemudian perbedaanya terletak pada objek dan fokus pembahasan penelitian itu sendiri. Jadi penelitian yang peneliti lakukan ini ada beberapa yang berhubungan, tetapi penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya.

Sementara itu, dari beberapa penelitian dan tulisan yang membahas tentang LPM, menurut peneliti masih perlu diteliti penelitian tentang LPM penelitian ini merupakan penelitian yang baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena penelitian ini dapat menyumbangkan suatu pemikiran dalam mata kuliah dan mahasiswa serta masyarakat dalam berkontribusi dan berperan di dalam suatu organisasi atau kelembagaan di Pemerintah Desa serta peran untuk ekonomi dan kepentingan umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, peran berarti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, dengan kata lain peran merupakan sebuah tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang, lembaga atau kelompok dalam menjalankan fungsinya sebagai bagian dari sebuah lingkungan masyarakat.[1]

Peran merupakan sesuatu yang penting karena peran dapat mengatur perilaku seseorang, seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibanya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat. Jika seseorang mempunyai status tertentu dalam masyarakat, maka akan menimbulkan kecenderungan suatu harapan-harapan, dari harapan-harapan tersebut seseorang kemudian akan bersikap dan bertindak atau berusaha untuk mencapainya dengan cara dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu peran dapat diartikan sebagai kumpulan harapan yang terencana seseorang yang mempunyai status tertentu dalam masyarakat. [2]

Dapat dipahami bahwasanya peran merupakan sikap dan tindakan seseorang sesuai dengan status dalam masyarakat untuk melakukan hak dan

---

[1] Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), h. 667

[2] Abdulsyani, Sosiologi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001),h. 94

kewajiban sesuai dengan kedudukanya dan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat.

B. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa

1. Pengertian Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. [3]

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah organisasi yang berbentuk kesatuan, mulai dari Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan/sebutan lain diseluruh indonesia yang bertujuan memberdayakan seluruh potensi masyarakat Indonesia.[4]

LPM merupakan organisasi pemerintahan yang ditunjuk oleh kepala desa dengan musyawarah bersama masyarakat, dalam hal ini LPM memiliki keterlibatan pengembangan di desa, selanjutnya peran LPM dalam masyarakat harus memiliki dampak yang besar bagi perubahan masyarakat. Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) merupakan wadah partisipasi masyarakat desa sebagai mitra pemerintah desa. Lembaga yang berkedudukan sebagai salah satu unsur penyelenggaraan

---

[3]Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat 12

[4]Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, *Hasil Musyawarah Nasional II Lembaga Pemberdayaan Masyarakat,* (Jakarta : Dpp Lpm, 2010), h. 7.

pemerintah Desa, sehingga keberadaanya sangat diperlukan. LPM mempunyai tugas membantu Kepala Desa/Kelurahan sekaligus sebagai mitra dibidang perencanaan pembangunan, menggerakan partisipasi masyarakat secara aktif dan positif untuk pelaksanaan pembangunan secara terpadu baik yang berasal dari berbagai kegiatan Pemerintah maupun swadaya gotong royong masyarakat, serta menumbuhkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka mengembangkan pemberdayaan di Desa/Kelurahan.[5]

Bidang/seksi yang ada di Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) seksi-seksi tersebut yaitu :

a. Seksi sarana prasarana fisik
b. Seksi lingkungan hidup
c. Seksi pemuda dan olahraga
d. Seksi tradisi dan budaya rakyat
e. Seksi pembinaan mental spiritual
f. Seksi keamanan dan ketertiban
g. Seksi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga
h. Seksi perekonomian rakyat.[6]

2. Dasar Hukum Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa

Dasar hukum Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa termuat dalam UU dan Keputusan Presiden serta Keputsan dibawahnya, yaitu :

[5] Ibid, h. 8
[6] Ibid., h. 9

1. UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Bahwa Lembaga kemasyarakatan merupakan wadah partisipasi masyarakat desa sebagai mitra pemerintah desa dan bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat desa, ikut serta merencanakan dan melaksanakan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat desa[7]
2. Keputusan Presiden Nomor 49 tahun 2001 bahwa lembaga pemberdayaan adalah wadah yang di bentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan.[8]
3. Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 bahwa lembaga kemasyarakatan atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah Desa dan Lurah dalam memberdayakan masyarakat.[9]
4. Perda Lampung Timur Nomor 29 Tahun 2000 bahwa lembaga kemasyarakatan di Desa adalah organisasi kemasyarakatan yang di bentuk di Desa melalui peraturan desa atas dasar ketentuan peraturan di atasnya atau melalui prakarsa masyarakat desa.[10]

Dengan adanya dasar hukum tersebut, maka LPM mempunyai payung hukum dan segala program dan kegiatan harus sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengutamakan kesejahteraan masyarakat, karena

---

[7] Undang-Undang, Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 94 ayat 1-4

[8] Keppres Nomor49 Tahun 2001 Tentang Penataan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Atau Sebutan Lain Pasal 1 ayat 1

[9] Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan Pasal 1 Ayat 1

[10] Perda Lampung Timur Nomor29 Tahun 2000 Pasal 1 ayat 2

LPM dibentuk untuk membantu pemerintah dan sebagai mitra pemerintah untuk memberdayakan segala potensi yang ada dimasyarakat guna mewujudkan kesejahteraan rakyat.

5. Tugas dan Fungsi LPM

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) berkedudukan di Desa/Kelurahan merupakan lembaga yang bersifat lokal dan secara organisasi berdiri sendiri serta merupakan wadah partisipasi masyarkat dalam pembangunan. Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa adalah membantu usaha-usaha dibidang perekonomia rakyat, perbaikan ekonomi masyarakat, peningkatan produksi pangan dan produksi lainya, termasuk industri rumah tangga dan perluasan kesempatan kerja serta kewirausahaan.

a. Memberdayakan masyarakat desa dalam menyusun rencana pembangunan yang partisipatif.
b. Menggerakkan swadaya gotong royong
c. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. [11]

Sedangkan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa adalah :

a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan disegala bidang

[11] Kpmd, *Petunjuk Pembinaan LPM Desa*, h. 3

b. Menjembatani antara kepentingan masyarakat dengan pemerintah dan pihak lain sebagai wujud pembangunan partisipatif
c. Berperan secara aktif dalam membna persatuan dan kesatuan bangsa
d. Mengembangkan program pemerintah dangan aspirasi masyarakat
e. Meningkatkan kemampuan ekonomi rakyat, baik yang berada dikota maupun Desa/ Kelurahan/sebutan lain yang setingkat, agar dapat menikmati hasil-hasil pembangunan
f. Memperkuat potensi masyarakat untuk gotong royong dalam aksi sosial dan penanggulangan bencana.[12]

Peran lembaga pemberdayaan masyarakat di tinjau dari tugas dan fungsi LPM tersebut, ada beberapa indikator pembahasan yang peneliti uraikan berdasarkan pada beberapa fungsi dan peranannya sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai yaitu:

a. Memberdayakan masyarakat desa dalam menyusun rencana pembangunan yang partisipatif,
b. Menggerakkan swadaya gotong royong, dan
c. Melaksanakan serta mengendalikan pembangunan.

C. Perekonomian Umat

1. Pengertian Ekonomi Umat

Istilah ekonomi ini berasal dari bahasa Yunani yaitu oikonomia, *Oikos*, berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia

[12] Ibid. h.7

(kebutuhan rumah tangga, desa, kota, bangsa dan dunia)., sedangkan *Nomos*, yaitu segala tindakan atau upaya manusia untuk memenuhi kebutuhanya. Jadi Ekonomi adalah segala tindakan manusia untuk memenui kebutuhan hidupnya.[13] Untuk membahas perekonomian umat, ada beberapa kemungkinan yang perlu diperhatikan yaitu :

a. Ekonomi umat itu hampir identik dengan ekonomi pribumi Indonesia. Sementara itu umat Islam sendiri merupakan mayoritas dari total penduduk. Konsekuensi dari pengertian ini adalah bahwa jika dilakukan pembangunan nasional yang merata secara *vertikal* maupun *horisontal*, maka hal ini berarti juga pembangunan ke perekonomian umat Islam.
b. Perekonomian umat itu adalah sektor-sektor yang dikuasai oleh muslim-santri. Batasan ini mempunyai masalah tersendiri, karena sulit membedakan mana yang Islam dan mana pula yang abangan. [14]

Jadi dapat dipahami bahwa ekonomi umat di sini, berarti upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat Islam dari kondisi tidak mampu, serta melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. Dengan kata lain, sebagai upaya membangun kemandirian umat di bidang ekonomi.

2. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Untuk mengetahui maksud dari pemberdayaan ekonomi umat, perlu dikemukakan tentang pemberdayaan itu sendiri. Suatu masyarakat dikatakan berdaya jika memiliki beberapa kemampuan yaitu:

a. Memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan perekonomian yang stabil.
b. Memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

---

[13] Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta : Idea Press,2013), h.2.
[14] Library.walisongo.ac.id di unduh pada 01 November 2017

c. Memiliki kemampuan menghadapi ancaman dan serangan dari luar.
d. Memiliki kemampuan berkreasi dan berinovasi dan menjaga eksitensi terhadap luar. [15]

Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi umat akan meningkatkan produktivitas umat.[16]

Dengan demikian, umat atau rakyat dengan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka. Rakyat miskin atau yang belum termanfaatkan secara penuh potensinya akan meningkat bukan hanya ekonominya, tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri, dan harga dirinya.

---

[15]Juni Prayogi, "*Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam"*, (Metro : Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h.16.

[16]Ibid, h. 16

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, contohnya penelitian tentang kehidupan para pengemudi becak, harga barang dipasaran, produktivitas kerja karyawan dan sebagainya.[1] Penelitian ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi ditengah-tengah masyarakat.[2] Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.[3] Dapat diambil garis besar bahwasanya penelitian lapangan adalah penelitian yang terjadi di masyarakat baik itu yang bersifat sosial, individu, sampai dengan kelompok atau lembaga tentang realita kehidupan yang sebenarnya.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian Deskriptif, adapun pengertian dari penelitian deskriptif sendiri artinya memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai suatu keadaan, gejala individu

---

[1]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), h.* 28.

[2] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), h.32.

[3] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), h.46.

atau kelompok tertentu.[4] Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala, peristiwa kejadian, yang terjadi saat sekarang.[5] Menurut Suharsimi Arikunto artinya penelitian deskriptif tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.[6] Oleh karena itu penelitian ini bersifat diskriptif yaitu ingin mengetahui tentang "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat (Study di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)".

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian dimana data dapat diperoleh. Dan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.[7]

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari pelaku itu sendiri melalui wawancara dan pengamatan suatu peristiwa. Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung.[8] Sumber data primer ini diperoleh langsung dari sumber pertama atau sumber pokok

---

[4]Koentjaraningrat, *Metode-metode penelitian Masyrakat*, (Jakarta: Gramedia, 1986), h. 30.

[5] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.34.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta Renika Cipta, 1996), h. 108.

[7] Soejono Soekanto,*Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta, Ui Press, 1986), h. 12

[8] Winarno Surakhmat, *Pengantar penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 134.

yaitu Pemerintah Desa, LPM dan Masyarakat Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Tehnik sample penelitian yang akan peneliti jadikan sumber data primer adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan teknik *nonprobability sampling* yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peniliti berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[9] Sampel yang akan peniliti jadikan sumber data adalah Kepala Desa, Ketua Umum LPM, dan Ketua anggota LPM dibidang perekonomian dan beberapa masyarakat Desa Adijaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari hasil penyelidik sendiri, yaitu sebagai sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah, yang diperoleh dari pihak lain dan sumber-sumber pembantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini. [10]

Dengan demikian sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku teori pokok seperti Undang-Undang, Peraturan Daerah/Bupati, Perdes, dokumen, buku-buku dan arsip-arsip yang berkaitan dengan Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat (Study di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).

---

[9] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 175
[10] Ibid, h. 135

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah:

1. Metode Interview (wawancara)

   Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[11] Wawancara akan dilakukan dengan sistem wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaraanya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.[12] Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Kepala Desa Adijaya Bapak Agus Supendi, Ketua Umum LPM desa Adijaya Bapak Suyitno, dan Ketua Anggota LPM dibidang perekonomian yaitu Bapak Supratman dan Masyarakat Desa Adijaya yaitu Ibu Susana, Bapak Manamir Paramis, Bapak Pujianto, dan Bapak Nariyo.

2. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang menggunakan catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[13] Metode ini sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen atau catatan yang menyangkut tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).

---

[11] Nasution, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 199 0),h 136.

[12] Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 190.

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996), h. 108.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. [14] Dalam menganalisis penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.[15] Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, meyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.[16]

Analisa yang digunakan analisa kualitatif dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.[17] Maka dari itu untuk mendukung analisa tersebut peneliti menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari data khusus dan fakta dilapangan kemudian menarik sebuah kesimpulan umum mengenai Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat.

---

[14] Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode Peneliti Survey*, (Jakarta:LP3ES, 1995), h.263

[15] Lexy j. Moleong, *Metodologi Penilitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.5.

[16] Uhar Suhar Saputra, Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Tindakan, (Bandung, Rafika Aditama, 2012), h. 216

[17] Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2001), h. 17.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

1. Sejarah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

Sejarah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan, pada dasarnya hasil dari pemekaran wilayah Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan, berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Pembentukan 7 Desa di Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan PERDA tersebut, Desa Adirejo dimekarkan menjadi Desa Adirejo dan Desa Adijaya. Desa Adijaya berdiri pada tanggal 6 Desember 2011. Awal Pemekaran Desa Adijaya Memiliki Luas 415 Ha yang terdiri dari 5 Dusun dan 18 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah kepala keluarga 832 KK dan kepadatan penduduk 2930 Jiwa.[1]

Setelah Desa Adijaya secara resmi berdiri sendiri, untuk pejabat sementara Kepala Desa adalah Bapak Supriyadi pada tahun 2011-2012, Kemudian digantikan Bapak Yusuf Efendi pada Tahun 2012, Bapak Bagus Rahmat Tahun 2013, kemudian pada akhir tahun 2013 dilakukan pemilihan Kepala Desa serentak di Kabupaten Lampung Timur dan ditetapkan Kepala Desa definitif yaitu Bapak Agus Supendi hingga sekarang.

[1] Dokumentasi Profil Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan pada tahun 2017.

Berdasarkan data diatas Desa Adijaya merupakan Desa baru di Kecamatan Pekalongan sehingga Peraturan-Peraturan Desa yang dibuat sudah tidak bergantung kepada Desa Induk yaitu Desa Adirejo, kemudian diputuskan dalam Peraturan Desa terbentuklah Lima Kepala Dusun dan 18 Rukun Tetangga dari jumlah penduduk sebanyak 2930 jiwa. Kemudian untuk jangka waktu Kepala Desa Adijaya menjabat selama satu tahun dikarenakan jabatan tersebut hanya sebatas pengganti pelaksana tugas, dikarenakan sejak terbentuknya Desa Adijaya pada Tahun 2011 akhir Kepala Desa Adijaya dijabat Bapak Supriyadi, pada tahun 2012 Bapak Supriyadi meninggal dunia dan digantikan oleh Bapak Yusuf Efendi pada periode waktu berjalan, dan pada tahun 2013 jabatan Kepala Desa diserahkan oleh Bapak Bagus Rahmat dikarenakan Bapak Yusuf Efendi sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Desa, dan diharuskan ada pergantian karena terjadi ganda jabatan, kemudian pada tahun 2013 akhir dilakukan pemilihan definitif untuk Kepala Desa Periode 2014-2019 pada pemilihan tersebut bapak Agus Supendi terpilih sebagai Kepala Desa periode 2014-2019.

2. Struktur Pemerintah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Desa Adijaya memiliki struktur di dalam administrasi Pemerintahan untuk menunjang kinerja dalam pembangunan di Desa Adijaya, adapun struktur Desa Adijaya yaitu:

Gambar 1.1.
Struktur Pemerintah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

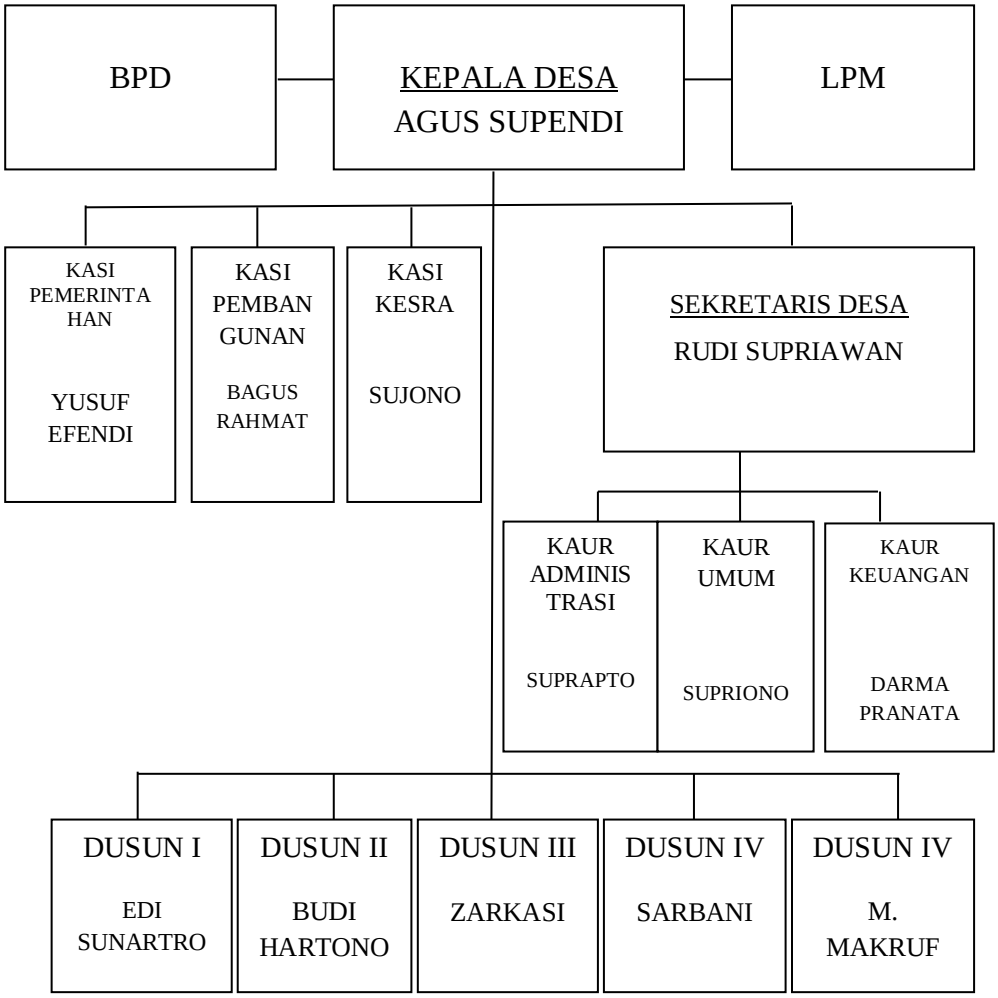

Sumber: Dokumentasi Monografi Desa Adijaya.

Struktur Pemerintahan Desa Adijaya tersebut diatas tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Adijaya Periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.[2]

Berdasarkan data struktur diatas bahwa Pemerintah Desa Adijaya memiliki perangkat kerja dalam menunjang pembangunan

[2] Dokumentasi RPJMDes Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Anggaran 2016-2021.

Desa Adijaya, dan untuk membantu Kepala Desa di dalam kinerja dan telah di bentuk sesuai dengan bidangnya, di dalam struktur diatas ada lembaga yang sejajar dengan Pemerintahan Desa yaitu sebagai mitra Pemerintah Desa lembaga tersebut adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berfungsi sebagai Permusyawaratan, artinya lembaga ini berperan sebagai lembaga legislatif di dalam Pemerintahan untuk musyawarah Desa seperti pengesahan Rencana Kerja Pemerintah (RKP), pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Perubahan (APBDes P), dan musyawarah yang lain yang berkaitan dengan program Pemerintah Desa, selanjutnya ada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM) yang berfungsi sebagai perantara antara masyarakat dengan Pemerintah Desa yang bertujuan untuk menampung aspirasi serta berperan aktif di dalam pengusulan-pengusulan program-program yang akan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa dan membantu Pemerintah Desa di dalam perencanaan, pengawasan dan juga pelaksanaan.

3. Data Monografi Desa Adijaya

a. Letak Geografis Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

Letak geografi Desa Adijaya yaitu disebelah Utara dan Barat Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan, sebelah Timur Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan dan disebelah Selatan Desa Balerejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

b. Jumlah Kependudukan Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

1) Data Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 1.1

No.	Indikator	Tahun 2015	Tahun 2016
1	0-12 Bulan	36 Orang	36 Orang
2	>1-5 Tahun	136 Orang	169 Orang
3	>5-7 Tahun	93 Orang	97 Orang
4	>7-15 Tahun	373 Orang	337 Orang
5	>15-56 Tahun	1728 Orang	1811 Orang
6	>56 Tahun	507 Orang	457 Orang
	Jumlah	**2873 Orang**	**2907 Orang**

Sumber: Dokumentasi Monografi Desa Adijaya

2) Data Penduduk Berdasarkan Gender

Tabel 1.2

No.	Indikator	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Jumlah Penduduk	2873 Orang	2907 Orang
2	Jumlah Laki-Laki	1502 Orang	1513 Orang
3	Jumlah Perempuan	1371 Orang	1394 Orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	839 Orang	872 Orang

Sumber: Dokumentasi Monografi Desa Adijaya

4. Profil Perekonomian Desa Adijaya

a. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 1.3

No.	Indikator	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Buruh Tani	298 Orang	300 Orang
2	Petani	468 Orang	598 Orang
3	Pedagang/Wiraswasta/ Pengusaha	312 Orang	341 Orang
4	Pengrajin	5 Orang	3 Orang
5	PNS	28 Orang	24 Orang

6	TNI/POLRI	4 Orang	4 Orang
7	Penjahit	6 Orang	6 Orang
8	Montir	3 Orang	3 Orang
9	Supir	4 Orang	6 Orang
10	Karyawan Swasta	26 Orang	60 Orang
11	Kontraktor	1 Orang	1 Orang
12	Tukang Batu/Kayu	14 Orang	16 Orang
13	Guru	6 Orang	8 Orang

Sumber : Dokumentasi Monografi Desa Adijaya [3]

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat bahwa, mayoritas masyarakat Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan bermata pencaharian sebagai petani yaitu dengan jumlah 468 orang tahun 2015 dan 598 orang tahun 2016 dari jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 2.873 orang dan tahun 2016 sebanyak 2.907 orang.

b. Pertanian

Tabel. 1.4

No.	Tanaman	Tahun 2015		Tahun 2016	
		Ha	Ton	Ha	Ton
1.	Padi	315	1.260	315	1.260
2.	Jagung	87,0	522	87,0	522
3.	Singkong	38	380	38	380
4.	Kacang Tanah	0,88	5	0,88	5

c. Perkebunan

Tabel. 1.5

No.	Tanaman	Tahun 2015		Tahun 2016	
		Ha	Ton	Ha	Ton
1.	Kelapa	3,6	13.500	3,5	13.125
2.	Kopi	0,5	1.750	0,5	1.750
3.	Coklat	6,4	800	6	1.500
4.	Karet			1,5	6.000

[3] Dokumentasi Profil Desa Adijaya

d. Peternakan

Tabel. 1.6

No.	Jenis Ternak	Tahun	
		2015	2016
1.	Ayam Kampung	2.671	1.973
2.	Itik	95	150
3.	Ayam potong	16.000	16.000
4.	Angsa	5	12
5.	Mentok	143	256
6.	Kambing	597	698
7.	Sapi	253	312
8.	Kerbau	11	11

e. Perdagangan dan Jasa

Tabel 1.7

No.	Perdagangan	Tahun 2015		Tahun 2016	
		Buah	Kios	Buah	Kios
1.	Pasar Lingkungan				20
2.	Toko	2		2	
3.	Warung	37		43	

f. Pengkoprasian

Tabel.1.8

No.	Koprasi	Tahun 2015	Tahun 2016
		Buah	Buah
1.	Koprasi Simpan Pinjam	2 Buah	2 Buah
2.	Koprasi Unit Desa (KUD)	-	-
3.	Lumbung Desa	-	-
4.	Kredit Cadak Kulak	-	-
5.	Badan Kredit	-	-
6.	Usaha Ekonomi Desa	-	-
7.	KUBE	1	1
8.	Arisan	23	23

Sumber: Dokumentasi Monografi Desa Adijaya

Dalam Bidanf perekonomian Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan dalam hal pengkoprasian mempunyai 2 koperasi yaitu Koperasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Dan Koperasi Gapoktan sedanagkan dalam wadah desa Adijaya sudah mempunyai wadah dalam peningkatan perkonomian yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

1. Koperasi UP2K

Koperasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yaitu koperasi yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). UP2K merupakan bentuk kepedulian Pemerintah Desa untuk masyarakat Desa Adijaya untuk dapat mengembangkan ekonomi dengan sistem simpan pinjam. Modal awal UP2K diberikan oleh pemerintah Desa dengan dasar Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Kepala Desa menetapkan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dengan Peraturan Desa. Peraturan Desa memutuskan bahwa bantuan yang diberikan untuk UP2K dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) sebesar Rp. 10.000.000 dan bersumber dari Pendapatan Alokasi Dana Desa. Dana tersebut kemudian digunakan untuk membantu masyarakat yang dalam hal usaha memiliki kekurangan modal maka dana tersebut bisa dipinjam kan kepada masyarakat umum dan dikembalikan dalam jangka perbulan dengan jumlah

yang telah disepakati. Bantuan untuk UP2K per tahun diberikan oleh Pemerintah Desa sebesar Rp. 10.000.000 dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

2. Koperasi Gapoktan

Koperasi Gabungan Kelompok Pertanian (Gapoktan) adalah koperasi yang didirikan para kelompok pertanian yang ada di Desa Adijaya, setiap dusun yang ada di desa Adijaya masing-masing mempunyai kelompok tani, kemudian kelompok tani dari masing-masing dusun membuat keputusan untuk mendirikan koperasi gapoktan dengan sistem simpan pinjam antar kelompok tani, dan juga masyarakat diluar kelompok tani. Simpan pinjam dalam hal ini yaitu simpan pinjam dalam bentuk bahan pertanian seperti obat-obatan pertanian, pupuk, bibit dan lainya. Bahan-bahan tersebut diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan kemudian bahan-bahan tersebut bisa dikembalikan dalam bentuk uang ketika pertanian membuahkan hasil.[4]

3. BUMDes

Dalam usaha peningkatan perekonomian Desa, Desa Adijaya membentuk wadah untuk menyalurkan segala potensi perekonomian yang ada di Desa Adijaya wadah tersebut yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Masyarakat desa adijaya dalam usaha peternakan mempunyai potensi yang bisa

[4] Hasil wawancara dengan Bapak Agus Supendi sebagai Kepala Desa pada Tanggal 1 Januari 2018

dikembangkan sesuai data yang peniliti dapatkan masyarakat memelihara binatang ternak yang cukup banyak sesuai dengan tabel 1.6 seperti kambing dan sapi, oleh karena itu untuk meningkatkan dan mengoptimalkan potensi tersebut desa Adijaya membuat wadah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa yang dalam hal ini disebut dengan BUMDes. BUMdes adalah wadah untuk para pelaku usaha dapat menyalurkan usahanya, sesuai dengan Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADART) BUMDes berdiri untuk dapat memfasilitasi segala usaha yang ada di masyarakat. Dan unit usaha yang sudah dilakukan yaitu Memanfaatkan Sumber daya Lokal dan Teknologi tepat guna. Dalam hal ini BUMDes Adijaya sudah menjalankan kegiatanya yaitu memanfaatkan sumber daya lokal berupa limbah, limbah yang dimaksud yaitu limbah yang dihasilkan dari potensi peternakan masyarakat desa Adijaya, karena masyarakat desa Adijaya sebagian besar berpenghasilan dari petani maka tindakan yang dilakukan untuk memajukan perekonomian dalam sektor pertanian yaitu membuat limbah tersebut menjadi pupuk organik, yang mana pupuk organik tersebut dimanfaatkan oleh petani untuk menggantikan pupuk kimia, dalam hal ini pada tahun 2017 masih tahap percobaan harapanya untuk tahun-tahun kedepan semua masyarakat desa Adijaya lebih mengurangi pupuk kimia dan memanfaatkan pupuk organik yang dikelola BUMdes dan

dalam pemanfaatan limbah tersebut BUMDes juga memanfaatkan untuk mengelola Bio gas, pada tahun 2017 dilakukan pelatihan cara mengelola bio gas agar bisa digunakan dalam masyarakat dan hasilnya bio gas yang dikelola BUMDes bisa dimanfaatkan untuk keperluan sehari-sehari oleh masyarakat, dan usaha ini juga masih tahap percobaan hanya beberapa masyarakat yang sudah menggunakanya sekali lagi harapanya kedepan seluruh masyarakat dapat menggunakanya, karena dilihat dari segi ekonomis bio gas dari limbah peternakan lebih menguntungkan masyarakat.[5]

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kondisi ekonomi masyarakat Desa Adijaya sebagian besar pendapatannya dihasilkan dari pertanian seperti padi dan jagung, seperti yang terdapat pada tabel 1.3 diatas, dan dalam pengkoprasian di Desa Adijaya terdapat 2 koperasi aktif yang ikut serta dalam membantu mensejahterakan rakyat, pembentukan Koperasi UP2K dan Koperasi Gapoktan sangat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga proses mengembangkan perekonomian dapat terpenuhi sesuai dengan keadaan perkonomian masyarakat Desa Adijaya yang mayoritas berpenghasilan sebagai pedagang dan petani hadirnya kedua Koperasi tersebut ditambah dengan hadirnya BUMDes memberikan pengaruh terhadap ekonomi

[5] Agus Supendi, *Wawancara* 1 Januari 2018

masyarakat Desa Adijaya dan merupakan usaha Pemerintah Desa dalam memberikan wadah terhadap masyarakat untuk berperan aktif di dalam peningkatan kesejahteraan dengan memanfaatkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

B. Deskripsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya

1. Sejarah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya

Sejarah berdirinya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yaitu mengikuti lahirnya desa Adijaya, ketika Desa Adijaya terpisah dengan Desa Adirejo maka segala program, kegiatan, serta unsur Pemerintahan dan organisasi-organisasi kepemerintahan terlepas dan terbentuk sesuai dengan kebutuhan desa masing-masing. Terbentuknya Lembaga Pemberdayaan Masyarkat (LPM) Desa Adijaya pada tahun 2011 dan disahkan pada Tahun 2012.[6] Adapun Seksi/Bidang Lembaga Pemberdayaan Masyarkat (LPM) Desa Adijaya adalah sebagai berikut:

Tabel.1.9

Seksi/Bidang Lembaga Pemberdayaan Masyarkat (LPM) Desa Adijaya

No	Nama	Strutural	Fungsi(Seksi/Bidang)
1	Suyitno	Ketua Umum	Ketua Umum
2	M. Thoha	Wakil Ketua	Wakil Ketua
3	A.Widianingsih	Sekretaris	Sekretaris
4	Siti Hilaliyah	Wakil Sekretaris	Wakil Sekretaris

[6] Hasil wawancara dengan Bapak Suyitno sebagai Ketua Umum LPM pada Tanggal 29 Desember 2017

5	Meta Novitasari	Bendahara	Bendahara
6	Tri Mayasari	Wakil Bendahara	Wakil Bendahara
7	Supani	Anggota	Ketua Seksi Prasarana
8	Supriyadi	Anggota	Anggota
9	Supeno	Anggota	Anggota
10	Supratman	Anggota	Ketua Seksi Ekonomi
11	Suratman	Anggota	Anggota
12	Ervina	Anggota	Anggota
13	Sujianto	Anggota	Ketua Seksi L. Hidup
14	Lukman Hakim	Anggota	Anggota
15	Marwiyah	Anggota	Anggota
16	Sumarno	Anggota	Ketua Seksi Pora
17	Kataji	Anggota	Anggota
18	Daryanto	Anggota	Anggota
19	Minarsih	Anggota	Ketua Seksi T.Budaya
20	Siti Purwaningsih	Anggota	Anggota
21	Sariyati	Anggota	Anggota
22	Mungin	Anggota	Ketua Seksi Spiritual
23	Pujianto	Anggota	Anggota
24	Sukisno	Anggota	Anggota
25	Paiman	Anggota	KetuaSeksi Keamanan
26	Maryadi	Anggota	Anggota
27	Suparni	Anggota	Anggota
28	Nila Noviarti	Anggota	Ketua Seksi PKK
29	Sujiah	Anggota	Anggota
30	Tri Hidayati	Anggota	Anggota

Sumber: Dokumentasi LPM Desa Adijaya[7]

Berdasarkan sejarah dan struktur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya, Lembaga Pemberdayaan Masyarkat (LPM) Desa Adijaya terdiri dari 30 orang Anggota dan terbagi kedalam delapan seksi/bidang. Di dalam struktur LPM terdiri dari Ketua Umum, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara, dan 26 anggota sesuai bidang/seksi setiap bidang terdiri dari 1 ketua seksi dan 2 anggota.

[7] Surat Keputusan Kepala Desa Adijaya Nomor : 821/012/KPTS/2012/VII/2016 Tentang Pembentukan Susunan Kepengurusan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

2. Rencana Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Bidang Perekonomian

Dalam menunjang keberhasilan kesejahteraan masyarakat desa Adijaya, Lembaga Pemberdayaan Mayarakat (LPM) mempunyai rencana kerja, rencana kerja dibutuhkan agar kedudukan LPM di desa dapat berjalan dengan baik serta menghasilkan manfaat untuk masyarakat desa Adijaya ketika rencana kerja tersebut dilakukan dengan baik. Beberapa program yang direncanakan diantaranya:

a. Melakukan pembangunan jalan Onderlagh menuju ke sawah untuk mempermudah akses para petani.
b. Mengembangkan BUMdes dan simpan pinjam.
c. Melakukan pendataan pada pelaku ekonomi kreatif untuk diajukan ke dinas terkait agar mendapat permodalan untuk usahanya. [8]

Rencana program tersebut tertuang dalam petunjuk pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya yang di dokumentasikan dalam laporan Bulan Bhakti Ghotong Royong Masyarakat (BBGRM) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur tahun 2015.

3. Sumber Dana Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya

a. Swadaya Masyarakat

[8] Dokumentasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan

Swadaya masyarakat yang dimaksud adalah dana yang diperoleh dari gotong royong masyarakat. Gotong royong masyarakat yaitu kegiatan kerjasama masyarakat dalam berbagai bidang pembangunan yang diarahkan pada penguatan persatuan dan kesatuan masyarakat serta peningkatan peran aktif masyarakat dalam pembangunan. Swadaya tersebut berupa uang, barang atau tenaga.

b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBdes)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBdes) bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan dana tersebut diperoleh sejak tahun 2012 sampai dengan 2017. Dana yang di peroleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sebesar Rp. 39.000.000/Tahun. Dana tersebut digunakan untuk oprasional dan honor anggota LPM.[9]

Adapun dari sumber APBDes, LPM juga memperoleh dana bantuan untuk koperasi simpan pinjam yang diberi nama UP2K Koperasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).. Modal awal diberikan oleh pemerintah desa untuk UP2K dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) sebesar Rp. 10.000.000.[10]

---

[9] Hasil wawancara dengan Bapak Suyitno sebagai Ketua Umum LPM pada Tanggal 29 Desember 2017

[10] Ibid.,

c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi (APBD)

Pada tahun 2015 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Memperoleh bantuan dana sebesar Rp. 50.000.000 dari bantuan Kabupaten yang diberi nama bantuan Gerakan Pembangunan (Gerbang), pada tahun 2016 dana tersebut masih diperoleh, tetapi dana tersebut dikelola oleh Pemerintah Desa langsung atas himbauan dari Bupati Kabupaten Lampung Timur. Sehingga pada tahun 2016 LPM tidak mengelola dana tersebut. Dan pada tahun 2017 dana Gerbang tidak lagi keluar.[11]

Berdasarkan data untuk sumber dana yang diperoleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam menunjang kinerja ada 3 sumber yaitu swadaya masyarakat, APBDes, dan APBD. Dan dari sumber tersebut dana yang dapat digunakan dalam pembangunan yaitu dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), karena untuk APBDes sebatas untuk oprasional LPM, akan tetapi pada tahun 2017 dana tersebut tidak lagi dikeluarkan oleh Kabupaten dengan alasan terjadi defisit anggaran Daerah Kabupaten Lampung Timur.

C. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya

[11] Ibid.,

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Adijaya memiliki peranan sebagai wadah dalam pembangunan serta memiliki berbagai kegiatan seperti pembangunan fisik (insfrastruktur) untuk mengejar ketertinggalan dibidang pembangunan serta pembangunan daya agar masyarakat mempunyai kapasitas yang lebih untuk berperan dalam pembangunan sumber daya dan perekonomian serta tercapainya kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.[12]

Pentingnya peranan LPM di Desa Adijaya di buktikan dengan pengakuan Bapak Supratman sebagai ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) bidang Perekonomian. Bapak Supratman mengungkapkan bahwa LPM sudah menjalankan programnya dalam bentuk koperasi UP2K, sejalan dengan Bapak Agus Supendi selaku Kepala Desa Adijaya, bahwa UP2K merupakan suatu bentuk kepedulian pemerintah terhadap kepentingan masyarakat dalam membantu perekonomian masyarakat. [13]

Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dimulai dari pembentukan Koperasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dikelola oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) itu sendiri. Koperasi UP2K merupakan bentuk kepedulian pemerintah Desa untuk masyarakat Desa Adijaya untuk dapat mengembangkan ekonomi dengan sistem simpan pinjam. Modal awal koperasi UP2K diberikan oleh

---

[12] Hasil wawancara dengan Bapak Agus Supendi sebagai Kepala Desa pada tanggal 29 Desember 2017

[13] Hasil Wawancara dengan Bapak Supratman sebagai Ketua Seksi/Bidang Perekonomian LPM, pada tanggal 31 Desember 2017

pemerintah desa dengan dasar Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Kepala Desa menetapkan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dengan Peraturan Desa. Peraturan Desa memutuskan bahwa bantuan yang diberikan untuk UP2K dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) sebesar Rp. 10.000.000 pertahun, dana tersebut bersumber dari Pendapatan Alokasi Dana Desa dan dana tersebut diberikan pada tahun 2012-2016.[14]

Sampai dengan data ini di dapatkan koperasi yang didirikan pada tahun 2012 tersebut sudah banyak membantu masyarakat desa Adijaya, diantaranya membantu masyarakat dalam usahanya seperti membantu masyarakat dalam peminjaman modal usaha perdagangan. Kemudian lebih lanjut Bapak Supratman mengatakan bahwa Koperasi UP2K juga membuka simpanan berjangka, yang mana masyarakat dapat menyimpan uang di koperasi UP2K dan diambil dalam jangka waktu per 3 bulan 6 bulan dan tahunan. Koperasi simpan pinjam UP2K ini memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian masyarakat desa Adijaya, dengan adanya koperasi simpan pinjam yang ada di Desa, masyarakat lebih mudah meminjam modal untuk usahanya dan lebih mudah untuk menyimpan uang. Sistim peminjaman di koperasi UP2K untuk jangka waktu pengembalianya sesuai dengan kesepakatan antara masyarakat dan pengurus UP2K, peminjaman bisa dikembalikan dikemudian hari melalui

[14] Hasil wawancara dengan Bapak Agus Supendi sebagai Kepala Desa pada Tanggal 29 Desember 2017

beberapa jangka waktu, yaitu perbulan, per 6 bulan dan per 10 bulan dengan presentasi pengembalian 2,5%.[15]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Susana sebagai masyarakat yang pernah meminjam di koperasi UP2K untuk penambahan modal usahanya berupa warung klontongan bahwa, sistem peminjaman di koperasi UP2K tidak jauh berbeda dengan koperasi yang lainnya. Ibu susana meminjam uang sebesar Rp. 1.000.000 dengan presentase pengembalian sebesar 2,5% selama 10 bulan. Ibu susana wajib mengembalikan Rp.125.000/ bulan. Jadi, total pengembalian yang harus ibu susana lunasi sebesar Rp.1.250.000.000,-. Ibu susana mengungkapkan bahwa adanya koperasi UP2K ini sangat membantu ekonomi keluarganya dengan adanya peminjaman penambahan modal dalam usahanya dan pengembalian yang tidak membebani.[16]

Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang selanjutnya yaitu pembangunan jalan onderlagh. Pada tahun 2015 desa Adijaya mendapatkan dana bantuan Gerbang Kabupaten, yang di serahkan kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur memutuskan bahwa dana bantuan Gebang hanya boleh

---

[15] Hasil Wawancara dengan Bapak Supratman sebagai Ketua Seksi/Bidang Perekonomian LPM, pada tanggal 31 Desember 2017

[16] Hasil wawancara dengan Ibu Susana sebagai masyarakat desa adjaya pada Tanggal 28 Januari 2018.

digunakan untuk pebangunan insfrastruktur. Dana bantuan yang diterima desa Adijaya sebesar RP.50.000.000,-.[17]

Berdasarkan peraturan tersebut, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) menggunakan dana bantuan Gerbang untuk pembangunan jalan onderlagh menuju kesawah, sepanjang 318 m x 3m x 0,15m. Jalan tersebut salah satu jalan yang digunakan oleh para petani, dengan adanya jalan yang baik maka masyarakat akan lebih mudah, dan juga berdampak pada ekonomi masyarakat dari hasil panen.[18]

Masyarakat Adijaya juga merasakan manfaat adanya pembangunan Jalan Onderlagh tersebut. Bapak Manamir Paramis, warga adijaya yang berprofesi sebagai petani juga mengaku bahwa jalan onderlagh sangat membantu masyarakat dan mempermudah petani dalam proses pertanian.[19]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pujianto, warga adijaya yang berprofesi sebagai petani, juga membenarkan bahwa masyarakat adijaya sangat terbantu dengan adanya jalan onderlagh. Namun, Bapak Pujianto sangat menyayangkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) hanya menjalankan tugasnya saat adanya bantuan dana dari pemerintah desa.[20]

---

[17] Hasil Wawancara dengan Bapak Supratman sebagai Ketua Seksi/Bidang Perekonomian LPM, pada tanggal 31 Desember 2017

[18] Ibid.,

[19] Hasil wawancara dengan Bapak Manamir Paramis, Warga Desa Adijaya pada tanggal 1 Januari 2018

[20] Hasil wawancara dengan Bapak Pujianto, Warga Desa Adijaya pada tanggal 1 Januari 2018

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) juga memperhatikan potensi yang ada di desa adijaya, yaitu dengan membentuk TTG (Teknologi Tepat Guna). Teknologi Tepat Guna yaitu usaha untuk mengomptimalkan potensi-potensi yang ada didesa agar potensi tersebut bisa dimanfaatkan untuk masyarakat, dalam hal ini di Desa Adijaya mempunyai potensi sumber daya yang melimpah dengan memanfaatkan kotoran peternakan, didesa Adijaya masih banyak masyarakat yang mempunyai peternakan seperti kambing, kerbau dan sapi. Limbah yang dihasilkan dari peternakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menjadi Bio gas. Program Teknologi Tepat Guna (TTG) dapat memaksimalkan dan memanfaatkan potensi tersebut untuk pembuatan Bio gas. Pada akhir tahun 2017 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Adijaya mengadakan pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) terhadap masyarakat desa Adijaya. Pelatihan yang diikuti oleh kelompok Tani dan Gapoktan. Diharapkan Pelatihan tersebut bertujuan agar kelompok Tani dan Gapoktan akan meneruskan potensi yang telah dibuat oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, dan LPM hanya mengawasi. [21]

Berdasarkan hasil Wawancara dengan bapak Nariyo, mengenai Teknologi Tepat Guna (TTG) dengan adanya pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) tersebut masyarakat menyambut baik atas program yang dilakukan, pada dasarnya pelatihan tersebut baik untuk pengetahuan masyarakat. Namun, program tersebut masih dalam tahap pelatihan belum

[21] Hasil Wawancara dengan Bapak Supratman sebagai Ketua Seksi/Bidang Perekonomian LPM, pada tanggal 31 Desember 2017.

pelaksanaan. Bapak Nariyo, mengungkapkan apabila program tersebut berjalan dengan baik maka secara tidak langsung dapat membantu perekonomian masyarakat dengan adanya Bio Gas yang dibuat sendiri, meskipun tidak sampai diperjual belikan.[22]

Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat juga di dukung oleh Pemerintah Desa, dengan mempunyai program yang baik untuk menunjang perkembangan dan kemajuan Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan. Program pemerintah mewajibkan adanya Badan Usaha Milik Desa atau yang lebih dikenal dengan BUMDes di setiap desa termasuk di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yaitu suatu bentuk wadah untuk mengorganisir usaha-usaha yang ada di masyarakat menjadi berkembang dan maju. BUMDes Desa Adijaya terbentuk pada akhir Tahun 2017.[23] Kemudian pada tahun 2017 Pemerintah Desa memberikan bantuan yang bersumber dari Dana Desa (DD) Sebesar Rp. 54.000.000 untuk pembiayaan modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tetapi dalam hal ini Lembaga Pemberdayaan Masyarakat berperan sebagai badan pengawas bukan pengelola. Namun, Program BUMDes di desa Adijaya Kecamatan Pekalongan masih pada tahap pelatihan. [24]

Pada tahun 2017 data yang peneliti dapatkan BUMDes mendapatkan bantuan sebesar Rp. 54.000.000 untuk modal BUMDes

---

[22] Hasil wawancara dengan Bapak Nariyo, Warga Desa Adijaya, pada tanggal 1 Januari 2018

[23] Hasil Wawancara dengan Bapak Supratman sebagai Ketua Seksi/Bidang Perekonomian LPM, pada tanggal 31 Desember 2017.

[24] Ibid.,

tetapi pada tahun 2017 dana tersebut belum dapat digunakan dan direalisasikan pada tahun 2018 karena pada tahun 2017 masih tahap pelatihan, yaitu pelatihan dalam mengelola BUMDes untuk perangkat-perangkat kerja BUMDes, pelatihan tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana cara mengelola dari terbentuknya struktur, tugas-tugas pengelola sampai dengan fungsi BUMDes untuk dapat memaksimalkan potensi yang ada di Desa.

BUMDes mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah. BUMDes didirikan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, perbaikan ekonomi dan mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Adijaya. Segala potensi serta peluang usaha yang terdapat pada masyarakat desa Adijaya dapat disalurkan dan dioptimalkan oleh BUMDes baik dari usaha Tani, Perdagangan, Peternakan dan usaha-usaha lainya bahkan sampai ke limbah bisa dioptimalkan, seperti pemanfaatan kotoran peternakan yang bisa dijadikan biogas dan pupuk organik. BUMDes dapat membantu di dalam pengolahan serta pemasaran.

D. Analisis Terhadap Peran LPM Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur berkedudukan di desa yang bersifat lokal dan secara organisatoris berdiri sendiri, serta merupakan wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan upaya untuk

meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari keterbelakangan ekonomi, disini titik tolaknya yaitu bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi atau daya yang dapat dikembangkan. Dalam hal ini program-program pemberdayaan dituntut untuk membangun potensi itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkanya.

Berdasarkan data-data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian untuk tercapainya kesejahteraan perekonomian yang lebih baik dibutuhkan langkah-langkah yang bisa membantu kesejahteraan itu tercapai, kegiatan LPM desa Adijaya sudah dijalankan, rencana-rencana kerja yang telah di programkan sudah ada yang dijalankan seperti Koperasi UP2K, Pembangunan Jalan Ondrelagh, Pelatihan Teknologi Tepat Guna(TTG) dan pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut peneliti itu semua baik untuk mengejar ketertinggalan program-program sejak tahun 2012. Jadi peran yang dilakukan LPM didesa Adijaya bidang perekonomian rakyat sudah sangat baik dan perlu ditingkatkan untuk menunjang perekonomian yang lebih baik, hal tersebut sangat penting dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian serta mewujudkan kesejahteraan sosial.

Peneliti menggunakan indikator dalam melihat hasil data penelitian, sehingga dari indikator tersebut dapat dilihat apakah LPM

sudah memberikan kontribusi serta peran yang seharusnya sesuai dengan fungsi dan tujuan LPM dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 sebagai mitra pemerintah desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk membantu mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dimasyarakat sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian di Desa Adijaya. Indikator tersebut adalah:

1) Memberdayakan masyarakat desa dalam menyusun rencana pembangunan yang partisipatif,
2) Menggerakkan swadaya gotong royong,
3) Melaksanakan serta mengendalikan pembangunan.

Data lapangan yang peneliti peroleh bahwa realisasi program LPM yaitu Koperasi UP2K, Pembangunan jalan Onderlagh, Pelatihan TTG kemudian Pengawasan BUMDes sudah memberikan kontribusi yang positif jika dilihat dari indikator-indikator diatas, namun tugas serta fungsi yang sudah tertuang dalam buku kerja Petunjuk pembinaan LPM lebih dimaksimalkan lagi meskipun Pemerintah Desa ataupun Pemerintah Daerah tidak memberikan bantuan dana ataupun yang lainya untuk menjalankan program-program LPM, dan yang harus diperhatikan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) ketika dana tidak di diperoleh, maka swadaya masyarakat perlu ditingkatkan.

Pembangunan jalan onderlagh serta adanya BUMDes dan Pelatihan TTG yang dilaksanakan oleh LPM jika dilihat dari peran yang telah dilakukan LPM sudah menjalankan peranya dengan baik, dilihat dari

peningkatan ekonomi sudah memberikan pengaruh terhadap adanya program tersebut, kemudian Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) di Desa Adijaya masih dilakukan di akhir tahun 2017, suatu program yang positif dalam meningkatkan sumber daya yang dimiliki Desa Adijaya, dan harapanya untuk program BUMDes LPM dapat mengawasi berlangsungnya kegiatan yang direncanakan sehingga peran yang dilakukan oleh LPM dapat berjalan dengan baik, dan hasilnya dapat memajukan BUMdes untuk pengembangan ekonomi masyarakat Desa Adijaya, sehingga potensi-potensi masyarakat Desa Adijaya dapat teroptimalkan, sehingga indikator-indikator yang termuat, seperti memberdayakan masyarakat desa dalam menyusun rencana pembangunan yang partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong dan melaksanakan serta mengendalikan pembangunan dapat tercapai dengan baik dan dapat berpengaruh besar terhadap perekonomian masyarakat Desa Adijaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dalam meningkatkan perekonomian umat sudah menjalankan perannya sebagai Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dengan baik program yang direncanakan sudah memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Adijaya meliputi :

1) Pemberdayaaan masyarakat desa dalam menyusun rencana pembangunan yang partisipatif
2) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam swadaya gotong royong
3) Pelaksanaaan dan pengendalian program pembangunan desa

B. Saran

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur diharapkan dapat mempertahankan serta menjalankan program yang sudah terealisasi sehingga berdampak positif pada masyarakat desa Adijaya dalam peningkatan perekonomian dan peran yang dilakukan lebih dimaksimalkan, serta lebih pro aktif dalam menggali potensi-potensi yang ada di Desa Adijaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dalam meningkatkan perekonomian umat sudah menjalankan perannya sebagai Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dengan baik program yang direncanakan sudah memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Adijaya meliputi :

4) Pemberdayaaan masyarakat desa dalam menyusun rencana pembangunan yang partisipatif
5) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam swadaya gotong royong
6) Pelaksanaaan dan pengendalian program pembangunan desa

B. Saran

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur diharapkan dapat mempertahankan serta menjalankan program yang sudah terealisasi sehingga berdampak positif pada masyarakat desa Adijaya dalam peningkatan perekonomian dan peran yang dilakukan lebih dimaksimalkan, serta lebih pro aktif dalam menggali potensi-potensi yang ada di Desa Adijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. *Sosiologi.* Jakarta : PT. Bumi Aksara,2001

Cholid Narbuko dan Abu Achmad. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007

Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. *Hasil Musyawarah Nasional II Lembaga Pemberdayaan Masyarakat.* Jakarta : Dpp Lpm, 2010.

Edi Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta : Kencana, 2009.

Hermanita, *Perekonomian Indonesia,* Yogyakarta : Idea Pres, 2013.

Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2001

Kartini Kartono. *Pengantar Metedologi Riset Sosial*. Badung : Mandar Maju,1996

Koentjaraningrat. *Metode-metode penelitian Masyrakat*. Jakarta: Gramedia, 1986 .

Kpmd. *Petunjuk Pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa*.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitati.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* Jakarta: Bumi Aksara,2010).

Masri Singarimbun, Sofyan Effendi. *Metode Peneliti Survey.* Jakarta : CV. Pustaka Setia,2001

Moh Nasir. *Metode Penelitian.* Jakarta: Renika Cipta, 1996

Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Nasution. *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1990.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka,* 1989

Soejono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum.* Jakarta, Ui Press, 1986.

Subana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah.* Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2001.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta, 1996.

Suhrawardi K. Lubis. *Hukum Ekonomi Isla.* Jakarta : Sinar Grafika, 2004.

Surat Keputusan Kepala Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan, *tentang pembentukan susunan kepengurusan lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD) desa Adijaya*, nomor : 821/012/KPTS/2012/VII/2016

Sutarno, *Kompetensi Dasar Ekonomi*, Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007

Uhar Suhar Saputra. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Jakarta : CV. Pustaka Setia, 2001

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat 12

Winarno Surakhmat. *Pengantar penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito, 1998.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1624/In.28/D.1/TL.01/12/2017

kil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, nugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DARMA PRANATA**
NPM	:	13102504
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

uk :

1. Mengadakan observasi/survey di Desa Adi jaya Pekalongan Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN UMAT (STUDI DI DESA ADI JAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

ada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat on bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Desember 2017

Mengetahui,
Perabat Setempat

SUYITNO

Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

mor : 1625/In.28/D.1/TL.00/12/2017
mpiran : -
ihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Adi jaya Pekalongan
Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1624/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 28 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama	: **DARMA PRANATA**
NPM	: 13102504
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Adi jaya Pekalongan Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN UMAT (STUDI DI DESA ADI JAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2017
Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMAT (Study Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
   a. Bagaimanakah Profil desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
   b. Apa yang menjadi dasar terbentuknya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Desa Adijaya?
   c. Apakah keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) berdampak pada peningkatan perekonomian umat didesa Adijaya?
2. Wawancara Kepada Ketua Umum LPM Desa Adijaya
   a. Bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Untuk Pemerintah Desa?
   b. Apa program LPM dalam membantu meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat didesa Adijaya?
   c. Apakah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memberikan pengaruh terhadap pembangunan ekonomi masyarakat?
3. Wawancara Kepada Ketua Seksi Bidang Perekonomian

a. Apa saja progam yang dilaksanakan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dibidang perekonomian?
b. Bagaimana sistem pelaksanaan progam tersebut?
c. Apa target yang diharapkan dari adanya progam tersebut dan manfaatnya untuk masyarakat?

4. Wawancara Terhadap Masyarakat Desa Adijaya
   a. Bagaimana peran yang dilakukan LPM untuk program yang telah direncanakan?
   b. Apa manfaat yang diperoleh masyarakat dari program tersebut?
   c. Apakah program yang direncanakan berdampak pada peningkatan pereokomian masyarakat ?

B. DOKUMENTASI

1. Deskripsi Desa Adijaya dan LPM Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
2. Bentuk Program dan Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
3. Dokumentasi saat wawancara dengan Pemerintah Desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1624/In.28/D.1/TL.01/12/2017

kil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, nugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DARMA PRANATA**
NPM	:	13102504
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

uk :

1. Mengadakan observasi/survey di Desa Adi jaya Pekalongan Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN UMAT (STUDI DI DESA ADI JAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

ada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat on bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Desember 2017

Mengetahui,
Perabat Setempat

SUYITNO

Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

mor : 1625/In.28/D.1/TL.00/12/2017
mpiran : -
ihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Adi jaya Pekalongan
Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1624/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 28 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama	: **DARMA PRANATA**
NPM	: 13102504
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Adi jaya Pekalongan Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN UMAT (STUDI DI DESA ADI JAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2017
Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMAT (Study Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)

ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
   a. Bagaimanakah Profil desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
   b. Apa yang menjadi dasar terbentuknya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Desa Adijaya?
   c. Apakah keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) berdampak pada peningkatan perekonomian umat didesa Adijaya?
2. Wawancara Kepada Ketua Umum LPM Desa Adijaya
   a. Bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Untuk Pemerintah Desa?
   b. Apa program LPM dalam membantu meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat didesa Adijaya?
   c. Apakah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memberikan pengaruh terhadap pembangunan ekonomi masyarakat?
3. Wawancara Kepada Ketua Seksi Bidang Perekonomian

a. Apa saja progam yang dilaksanakan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dibidang perekonomian?
b. Bagaimana sistem pelaksanaan progam tersebut?
c. Apa target yang diharapkan dari adanya progam tersebut dan manfaatnya untuk masyarakat?

4. Wawancara Terhadap Masyarakat Desa Adijaya
   a. Bagaimana peran yang dilakukan LPM untuk program yang telah direncanakan?
   b. Apa manfaat yang diperoleh masyarakat dari program tersebut?
   c. Apakah program yang direncanakan berdampak pada peningkatan pereokomian masyarakat ?

B. DOKUMENTASI

1. Deskripsi Desa Adijaya dan LPM Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
2. Bentuk Program dan Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur
3. Dokumentasi saat wawancara dengan Pemerintah Desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Metro, ~~Desember~~ 2017

Penulis

Darma Pranata
NPM. 13102504

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.Hj. Siti Nurjanah. M.Ag	**Hj. Siti Zulaikha.S.Ag.M.H**
NIP.196805301994032003	NIP.197206111998032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email; iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 19-4-18	✓	Data berkas lengkap dan dapat dilanjutkan proses berikutnya	

Dosen Pembimbing 1

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

ama : DARMA PANATA
PM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
Rabu / 28-3-18	✓	Temui langsung untuk menjelaskan hasil perbaiki terakhir.	
		Susun berkas anda secara sistematis secara lengkapnya	
		Jika menyelesaikan waktunya bisa langsung tes munaqosah AC-Qur'an	

Dosen Pembimbing 1

Mahasiswa Ybs,

ra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

ama : DARMA PANATA
PM : 131025014

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

o	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 21-3-18	✓	Penempatan footnote di akhir kutipan, bukan sebelum titik dua (:) masih ada beberapa kalimat / kata yang harus diperbaiki !	hj hj

osen Pembimbing 1

Mahasiswa Ybs,

ra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 18-3-18	✓	Outline tidak disusun sehingga tidak bisa terkontrol subbab pembahasan.	hj
			- Penyajian data tidak cukup hanya sampai catatan hasil saja tetapi harus ada penjelasan yang sesuai dengan fokus penelitian anda.	hj
			- Pertanyaan dan APD belum semua terjawab dalam data.	hj
			- Analisis anda belum tajam	hj

Dosen Pembimbing 1

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email; iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12/3 '18		acc bab IV - V Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 197206111998032001

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email; iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12/3 '18		ACC bab IV - V Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 197206111998032001

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15/ 18 / 2		- Profil thy usaha perekonomian dan bisnis? → sebaiknya dan seperlunya aja, maka cantumkan. - Prosedur? yg di canangkan LPM dan di bersamakan deskripsikan secara rinci terutama yg terkait dg pencegahan kesejahteraan. - APD di sertakan utk melihat apakah sudah tajam semua?	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 197206111998032001

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email; iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	29/1 2018		- Format penulisan dan tabel di perbaiki. - Data dan teknik penulisan belum tepat. - lebih dalam lagi → utk penizhatan kesejahteraan - apakah Dana yg di berikan pemerintah merata utk apa? sk meng utk peingkat ekonomi lalu utk jalan nya apa?	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 197206111998032001

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 6-10-17	✓	See outline, namun perbaiki : 1. Penggunaan tinta harus teraup. 2. Penulisan Footnote yang benar 3. Penggunaan referensi yang benar	

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at / 1-12-17	✓	UBM anda bagus sangat mudah dipahami, lanjutkan permasalahan lalu tambahkan di dalamnya.	
			Landasan teori harus berisi teori umum bukan dalil solusi pemecahan	
			metode penelitian harus jelas	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/10 2017		- outline yg di acc yg mana ??? - Bab II → teori tbg ekonomi → adakah ekonomi umat ??? lalu → teori mu masih sangat minim → tambah	
	15/11 2017		Acc Bab I-III Lanjutkan kepada Bab I	20/11 2017

Dosen Pembimbing II

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/10 2017		- outline yg di acc yg mana ??? - Bab II → teori tbg ekonomi → adakah ekonomi umat ??? lalu → teori mu masih sangat minim → tuh Sla	
	15/11 2017		Acc Bab I-III Lanjutkan kepada Pbb I	20/11 2017

Dosen Pembimbing II

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email; iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 18-12-17	Acc Bab I – III lanjutkan proses berikutnya	–	

Dosen Pembimbing 1

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email; iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	10/ 1 2018		ACC APD	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 197206111998032001

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) ; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id;email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DARMA PANATA
NPM : 131025014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22/2017 /2		APD - gunakan kalimat/kata kunci sy ga → tidak perlu mohon di jelaskan . . . - mey! informasi sudah lengkap 3 poleok APD → silahkan di lembaglkan - lebih fokus pada informasi ke 3.	
	8/2018 /1		Wakuh ... kok ditulis semua persis dg lisi? yg yg tulis ??? cta → program khusus ... kok yg gitu nulisnya ... waikan dlm APD mekna jln ... perbaiki dulu ya	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 197206111998032001

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/8 2017		Perbaikan outline dengan seni sosial. acc outline, lanjutkan ke pab I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/11/17		Bab II tulis pers LPM blm lengkap B. di tulis lagi dibatas pengkat ekonomi Bab IV di tulis dan di pisahkan B + C lihat ctt.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 25-9-17	✓	Perbaiki pengetikan anda dan ikuti pedoman penulisan skripsi	

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Darma Pranata
NPM. 13102504

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 4-9-18	✓	Kata umat mengapa anda tinggal di	
			Cari teori tentang ekonomi / perekonomian umat dan jadikan sebagai landasan teori	
			Perbaiki sub D pada Bab IV	
			Buat Oleh Anda dengan.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Darma Pranata
NPM. 13102504

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Nomor : 0907/In.28.3/D/PP.00.9/05/2018

Nama : Darma Pranata
NPM : 13102504
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Tempat : Kampus II (Gedung.E.7.1.1)
Judul : Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat Studi Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Rabu / 16 Mei 2018	10.00-12.00 WIB	Dra.Hj.Siti Nurjanah.M.Ag	1. Drs. Dri Santoso.MH 2. Hj.Siti Zulaikha.S.Ag.M.H	Ani Nurul Imtihanah.M.S.I	Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	**Maks. 30 menit**	**Ketua**	**Penampilan & Pembelaan**
Penguji 1	**Maks. 50 menit**	**Penguji 1**	**Metode, Relevansi & Penguasaan Materi**
Penguji 2	**Maks. 40 menit**	**Penguji 2**	**Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi**

Metro, 15 Mei 2017
a.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO LAMPUNG

Rina El Maza.S.H.I.M.S.I
NIP. 198401232009122005

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
5. Ketua Program D3-Perbankan Syariah
6. Arsip.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dengan nama Darma Pranata Npm. 13102504 bertempat tinggal di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dan lahir pada tanggal 16 Mei 1994, anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Diatno dan Ibu Suratni.

Pendidikan taman kanak-kanak peneliti ditempuh di TK Pertiwi Adirejo Pekalongan dan selesai pada tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri I Adirejo Pekalongan dan selesai pada tahun 2006, sedangkan pendidikan menengah pertama peneliti tempuh di SMPN 2 Pekalongan dan selesai pada tahun 2009. Kemudian sekolah menengah keatas ditempuh di SMK Ganesa Metro dan selesai pada tahun 2012. Kemudin melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro pada tahun 2013 yang sekarang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.